

THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITY, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND INTELLECTUAL CAPITAL

Mimelientesa Irman^{1*}, Okalesa², Isma Dewita³

^{1&2}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

³Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

Email : mimelientesa.irman@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

This research purposed to determine the effect of green accounting, profitability, corporate social responsibility and intellectual capital their effect on firm value in basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 period. This study uses secondary data. The sampling technique in this study used purposive sampling. The number of samples obtained were 19 companies. The analysis method of this research uses descriptive analysis and several types of evaluation usedf SmartPLS software. From this research, it was concluded that green accounting, profitability, corporate social responsibility and intellectual capital do not have a significant effect on the firm value.

Keywords : *Company Value; Green Accounting; Profitability; Corporate Social Responsibility; Intellectual Capital*

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh green accounting, profitabilitas, corporate social responsibility dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 19 perusahaan. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif serta beberapa jenis evaluasi dengan menggunakan bantuan software SmartPLS. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa green accounting, profitabilitas, corporate social responsibility dan intellectual capital tidak memiliki pengaruh yang signifikan nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Nilai Perusahaan; Green Accounting; Profitabilitas; Corporate Social Responsibility; Intellectual Capital.*

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, era globalisasi telah memberikan dampak yang cukup besar pada semua aspek kehidupan perusahaan. Hal ini dapat membuat perusahaan diuntungkan dengan adanya perdagangan di era 4.0 Revolusi Industri. Perusahaan saat ini berharap dapat beradaptasi dengan Revolusi Industri 4.0 dan memahami situasi saat ini, sehingga perusahaan dapat lebih mudah menjalankan fungsi manajemen yang baik di bidang pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Sumber daya dan produksi memungkinkan perusahaan untuk menonjol dari perusahaan lain atau pesaing (Ndururu dkk, 2020). Secara umum tujuan utama suatu perusahaan adalah tujuan yang dapat dicapai melalui pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien, baik tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham maupun tujuan jangka pendek, memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan semaksimal mungkin. Perusahaan yang go public selalu cenderung meningkatkan nilai pemegang saham untuk menarik perhatian investor.

Salah satu cara untuk mendapatkan kepercayaan kreditor dan investor adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan perantara antara perusahaan dan investor sehubungan dengan penawaran umum dan perdagangan surat berharga seperti saham, harga saham yang lebih tinggi menyebabkan nilai perusahaan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan kekayaan investor, dan sebaliknya

Dari berbagai sektor, industri barang baku menjadi indeks sektor dengan penurunan terbesar, dengan laju year to date sebesar 43,53%. Indeks tersebut diisi oleh emiten-emiten yang bergerak di industri semen, peternakan unggas, bubur kertas dan kertas (pulp and paper), keramik, porselin, hingga bahan kimia. Dari 77 emiten yang mendominasi indeks barang baku, tujuh emiten telah merilis laporan keuangan, menurut Bursa Efek Indonesia. (investasi.kontan.co.id).

Di antara seluruh industri, industri material mengalami penurunan terbesar dengan tingkat penurunan sebesar 43,53% sejak awal tahun. Indeks ini mencakup penerbit dari industri semen, unggas, pulp dan kertas, keramik, porselin, dan kimia. Berdasarkan Bursa Efek Indonesia, tujuh dari 77 emiten yang tergabung dalam indeks komoditas telah merilis laporan keuangannya (investasi.kontan.co.id).

Data 9 sektor Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Indeks Sektor Komoditi mencatatkan penurunan terbesar pada triwulan I yaitu mencapai -40,68%. Hal ini terjadi akibat terhambatnya impor bahan baku, kenaikan nilai tukar, dan logistik ekspor yang belum normal (www.idx.co.id). Alasan dipilihnya perusahaan sektor sumber daya alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian adalah karena jumlah perusahaan sektor sumber daya alam lebih besar dibandingkan perusahaan lain total 103 perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang akurat dan mencerminkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dunia usaha mulai menyadari bahwa kini perusahaan tidak lagi bertanggung jawab pada aspek ekonomi yang tercermin dari kondisi keuangannya atau sering disebut single bottom line, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Wibisono, 2017). Dampak yang sering terjadi adalah kerusakan lingkungan seiring dengan perkembangan industri dan teknologi.

Salah satu bentuk penyesuaian dalam menghadapi isu ini adalah dengan menerapkan akuntansi lingkungan atau *Green Accounting*. *Green Accounting* merupakan sebuah rancangan dimana perusahaan dalam proses produksinya lebih mengutamakan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya berkelanjutan agar bisa cocok dengan pembangunan perusahaan yang memberikan dampak positif untuk lingkungan dan masyarakat (Loeh, 2018).

Menurut (Prena, 2021), konsep akuntansi hijau dianggap cocok untuk menyampaikan citra perusahaan kepada pemangku kepentingan karena membantu manajemen untuk melihat apakah kewajiban lingkungan perusahaan terpenuhi. Akuntansi hijau memiliki tujuan tunggal untuk menciptakan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan memberikan citra positif kepada suatu perusahaan.

Menurut (Narayana, 2020) variabel akuntansi hijau diyakini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin banyak peningkatan akuntansi hijau, semakin banyak pula peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya ketika akuntansi hijau menurun maka nilai perusahaan pun menurun. Namun hal tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (Sapulette & Limba, 2021) bahwa *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Demikian pula profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dan menjadi acuan evaluasi perusahaan sehingga dianggap penting dalam pengembangan perusahaan. Rasio profitabilitas mewakili kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh keterampilan dan sumber daya yang ada, seperti aktivitas penjualan, uang tunai, modal, dan jumlah karyawan (Khairudin, 2017).

Jika suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, nilai perusahaan yang tinggi, dan masa depan yang terjamin. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, seperti return on equity (ROE).

Menurut (Erlangga et al., 2021) Profitabilitas berpotensi meningkatkan nilai pemegang saham. Hal ini didasarkan pada hasil pengumpulan dan analisis data yang menunjukkan dampak dan pentingnya, jika profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka nilainya di pasar saham juga akan meningkat. Namun hal tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (Luh & Rahmantari, 2021) yang menjelaskan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan peningkatan profitabilitas tidak dibarengi dengan kenaikan harga saham, namun berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Perusahaan mengandalkan teknik berorientasi jangka pendek untuk mengurangi nilai perusahaan hal ini disebabkan karena cakupan nilai perusahaan sangat luas, yakni dalam jangka waktu yang panjang.

Saat ini suatu keberhasilan perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kinerja keuangannya saja namun aspek sosial dan lingkungan juga diperhatikan. Undang-undang pasal 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, entitas bisnis wajib melakukan tanggung jawab sosial atau yang sering disebut CSR (*Corporate social responsibility*). Sekarang CSR sudah menjadi perhatian masyarakat umum terutama dunia bisnis. Oleh karena itu, kesadaran untuk mengurangi dampak buruk dan ini terbukti dengan sudah banyaknya perusahaan yang mengembangkan CSR. Penerapan CSR diharapkan bisa meningkatkan kinerja perusahaan dimana investor akan 3 menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan CSR. (Yaparto, M., et al., 2013) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi CSR sebagai upaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Menurut (Luh & Rahmantari, 2021) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pun juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narayana, 2020) bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan (Priono, 2018) yang menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan *corporate social responsibility* yang tinggi belum tentu mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula, begitupun sebaliknya.

Perusahaan bisa dikatakan perusahaan yang baik ketika perusahaan mampu mengelola potensi keuangan dan non keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidupnya. Citra perusahaan yang baik bisa meningkatkan jumlah penjualan serta meningkatkan daya tarik investor.

Intellectual Capital (IC) adalah bagian dari aset tidak berwujud. Menurut Indrawati (2019), modal intelektual terdiri dari tiga elemen modal manusia yang merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang sangat berguna dalam suatu perusahaan, dan modal struktural yang merupakan kemampuan suatu organisasi/perusahaan dalam melakukan proses sehari-hari perusahaan. Mendukung upaya karyawan untuk mencapai kinerja optimal, seperti budaya organisasi, sistem operasi perusahaan, dan proses manufaktur, *intellectual capital* merupakan pengetahuan yang melekat dalam hubungan dengan lingkungan eksternal, seperti pemasok dan pelanggan.

Penelitian (Juwita, Rakhmini, Angela, 2016) menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin meningkat *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Mariani, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling, Stakeholder, Legitimasi theory

Menurut Brigham & Houston (2012), teori sinyal merupakan tindakan manajemen yang memberikan pedoman kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan. Sinyal yang dipancarkan oleh suatu perusahaan penting karena mempengaruhi keputusan investasi pemangku kepentingan eksternal perusahaan semakin baik sinyal yang diberikan perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan berjalan baik, biasanya hal itu tercermin dari kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut (Chanifah et al., 2019), teori pemangku kepentingan atau *stakeholders* merupakan upaya untuk mempertahankan popularitas suatu perusahaan. Popularitas suatu perusahaan dapat dicapai dengan dukungan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan demi perkembangan perusahaan.

Teori legitimasi adalah cara berpikir tentang kontrak sosial antara bisnis dan masyarakat, dan teori legitimasi adalah tentang legitimasi suatu organisasi di mana distribusi sumber daya keuangan dan ekonomi lainnya ditentukan oleh pengaruh masyarakat luas. Legitimasi masyarakat merupakan elemen strategis bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya di masa depan. Hal ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan strategi perusahaan. Teori legitimasi juga menekankan pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat sehingga dapat tercipta keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat dalam aktivitasnya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat di mana ia berada, di mana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut (Mudjianti dan Maulani, 2017).

Green Accounting

Green accounting adalah akuntansi yang bertujuan untuk menghubungkan aspek lingkungan anggaran dengan sumber daya manajemen suatu perusahaan. Akuntansi ramah lingkungan memungkinkan perusahaan meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan mempromosikan proses produk ramah lingkungan.

Akuntansi lingkungan atau akuntansi hijau juga memberikan peluang untuk meminimalkan konsumsi energi, melestarikan sumber daya, mengurangi risiko lingkungan terhadap kesehatan dan keselamatan, dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut (Fahmi, 2013) adalah Indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Calon investor dengan cermat menganalisis kelancaran operasi perusahaan dan kemampuan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan. Rasio profitabilitas yang semakin tinggi semakin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Kesimpulan dari definisi di atas adalah profitabilitas merupakan suatu rasio yang melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan. Semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin baik pula keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Menurut (Bambang & Famiola, 2013). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Perusahaan (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (trust).

Intellectual Capital

Brooking (1996, dalam Ahmad, 2011) memberikan definisi yang komprehensif tentang intellectual capital, yaitu "kombinasi aktiva tidak berwujud yang memungkinkan perusahaan dapat menjalankan fungsinya". Sedangkan Petty and Guthrie (2000, dalam Ahmad, 2011) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai instrumen penentu nilai perusahaan dan kinerja perekonomian nasional. Secara umum *intellectual capital* dikatakan sebagai aktiva yang tidak berwujud, yang diakui sebagai akvitas strategis bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing demi kelangsungan hidup, dan penentu kinerja keuangan perusahaan (Barney, 1991 Ahmad et al., 2011). Menurut Edvinsson dan Malone (1997, Ahmad et al., 2011), *intellectual capital* adalah selisih antara nilai pasar (*market value*) dengan nilai buku (*book value*) perusahaan.

Secara garis besar, *intellectual capital* terdiri atas *human capital* dan *structural capital* (Bontis, 1996 Ahmad et al., 2011). *Human capital* meliputi *capital* yang berkaitan dengan manusia, seperti kompetensi karyawan, komitmen karyawan, motivasi dan loyalitas karyawan. *Structural capital* meliputi *innovative capital*, *rational capital*, *organizational infrastructure*.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa penting suatu perusahaan dari sudut pandang berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, yang menghubungkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham, dan pemilik perusahaan juga menginginkan hal tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi berarti kekayaan pemegang saham yang tinggi (Gultom & Wijaya 2014).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting merupakan konsep akuntansi lingkungan yang menunjukkan usaha untuk menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penerapan green accounting sangat berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan green accounting pada perusahaan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan dan nilai perusahaan, karena para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan juga dapat memberikan kepercayaan kepada investor. Oleh sebab itu, citra perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Pada penelitian terdahulu (Pratiwi, N., & Rahayu, 2018) dan (Zulhaimi, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat kenaikan pertumbuhan harga saham setelah menerapkan green accounting. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Abdurrahman, 2019) yang membuktikan akuntansi keuangan lingkungan, ekologi, akuntansi, akuntansi biaya lingkungan, pengelolaan lingkungan akuntansi dan akuntansi sumber daya alam yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Dewi, P. P., & Narayana,

2020) menunjukkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H1 : Green Accounting memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Ketika nilai profitabilitas meningkat maka perusahaan tergolong baik dimana hal ini termasuk sinyal baik bagi investor (Qomariyah & Mildawati, 2021). Informasi yang didapat dari profitabilitas akan memudahkan investor dalam berinvestasi. Kepercayaan investor pada manajemen dalam penanaman saham di perusahaan bisa meningkat jika perusahaan itu mempunyai nilai laba yang besar. Karena faktanya bahwa nilai perusahaan memberi penanam modal informasi tentang tingkat keberhasilannya, yang terkait erat dengan harga saham. Jika profitabilitas naik maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya, sehingga profitabilitas mempengaruhi minat investor karena pengaruh profitabilitas naik nilai perusahaan juga akan meningkat.

(Sabrin et al., 2016) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur di Indonesia menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana profit tersebut digunakan untuk untuk pembayaran dividen. Harga saham akan meningkat karena perusahaan memberikan sinyal positif berupa pembagian dividen.

Menurut (Irfandi, B.W., Sedana, 2015), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor. (Susila, M. P., & Prena, 2019) juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan, nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin menguji kembali pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan berharap pengungkapan CSR akan meningkatkan reputasi dan nilai mereka (Rustarini, 2010). Pengungkapan informasi CSR merupakan sinyal perusahaan untuk membahas kinerja jangka panjang suatu perusahaan. CSR mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan meningkatnya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan maka citra perusahaan di mata masyarakat juga meningkat. (Hamdani, 2016), tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan rasa percaya terhadap perusahaan. Menurut (Chen & Lee, 2017), semakin komprehensif pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dewi & Narayana, 2020). Dengan kata lain variabel tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

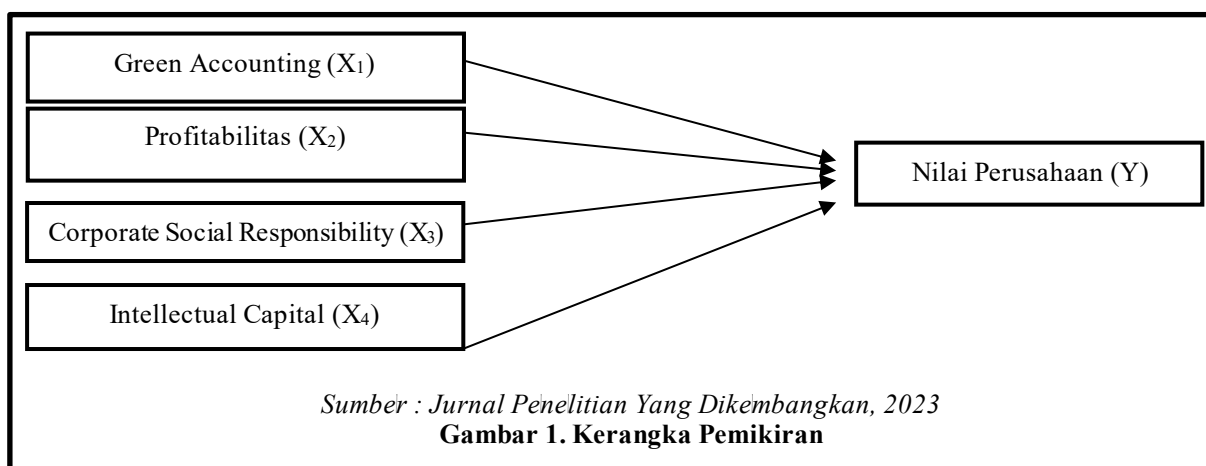
Sumber daya berharga bagi perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan disebut intellectual capital. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan berkinerja tinggi menggunakan informasi keuangan untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Dengan menyebarkan informasi seperti informasi IC, perusahaan dapat lebih menyampaikan kemampuan dan keahliannya di bidangnya masing-masing serta meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin besar modal intelektual yang digunakan maka semakin besar pula nilai perusahaan (Stephani & Yuyetta, 2011). Chandra & Djajadikerta (2018) dan Badarudin & Wuryani (2018) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Nimtrakoon (2015) yang menyimpulkan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H4 : Intellectual Capital memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan deskripsi hubungan antar variabel green accounting, profitabilitas, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan maka dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut :



METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dengan mengambil data dari beberapa situs, diantaranya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikenal dengan sebutan www.idx.co.id, ICMD, Edu Saham dan sumber relevan lainnya dengan menggunakan data dari Perusahaan Sektor Bahan Baku. Waktu yang digunakan selama penelitian ini dimulai dari Agustus 2023 s/d Januari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah dari salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2023, perusahaan yang menjadi populasi ada sebanyak 103 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Bahan Baku yang terdaftar di BEI periode 2017-2022	103
2	Perusahaan yang IPO setelah 1 Januari 2017	(37)
3	Perusahaan Sektor Bahan Baku yang terdaftar di BEI dan tidak mengikuti program PROPER pada tahun 2017-2022	(47)
Jumlah Sampel		87

Sumber : Data olahan, 2023

Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas dan variabel terikat yang akan digunakan terdiri dari :

Green Accounting (X1)

Pelaksanaan *Green accounting* yang telah dilakukan oleh perusahaan dinilai dari perolehan peringkat yang didapat perusahaan dengan mengikuti program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia sejak tahun 2010. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan yang menilai kinerja dan mengukur ketaatan perusahaan terhadap peraturan mengenai lingkungan hidup yang telah ditetapkan dengan berbagai peraturan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti dokumen lingkungan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan, agar perusahaan tersebut mendapatkan peringkat di dalam PROPER

Pada penelitian ini, pemeringkatan PROPER akan dibagi skor berdasarkan setiap warnanya sebagai berikut:

Emas : sangat sangat baik, akan diberi skor 5

Hijau : sangat baik, akan diberi skor 4

Biru : baik, akan diberi skor 3

Merah : buruk, akan diberi skor 2

Hitam : sangat buruk, akan diberi skor 1

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus :

Pengaruh *Green Accounting*, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Mimelientesa Irman, Okalesa, dan Isma Dewita)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$$

Corporate Social Responsibility (X3)

Corporate Social Responsibility dihitung berdasarkan jumlah tanggung jawab yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi 91 indikator berdasarkan GRI 2016 Pendekatan untuk menghitung CSR pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak. Untuk memperoleh keseluruhan nilai setiap perusahaan yaitu dengan cara menjumlahkan nilai dari setiap item. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

keterangan :

CSR_j : Corporate Social Responsibility index perusahaan

N_j : Jumlah item untuk perusahaan

X_{ij} : Dummy variabel : 1 jika item diungkapkan: 0 jika item tidak di ungkapkan

Intellectual Capital (X4)

Intellectual Capital dalam penelitian ini akan menggunakan rumus :

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

Value Added Capital Employed/ VACA

VACA menunjukkan berapa banyak VA yang dapat diciptakan oleh satu unit capital employed (CE). Jika satu unit CE dapat menghasilkan return yang lebih besar pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu memanfaatkan CE dengan lebih baik. Pemanfaatan CE dengan lebih baik merupakan bagian dari Intellectual Capital perusahaan. Sehingga CE menjadi indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan Capital Employed dengan lebih baik.

$$\text{Rumus: } VACA = \frac{VA}{CA}$$

Keterangan:

VA (Value Added) = Output ± Input (dalam rupiah)

CA/CE (Capital Employed) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

Value Added Human Capital/ VAHU

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap value added organisasi.

Rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VA (Value Added) = Output ± Input (dalam rupiah)

HC (Human Capital) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (total staff cost)

Structure Capital Value Added/ STVA

Rasio ini mengukur jumlah Structure Capital (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan Value Added (VA) dan merupakan indikasi seberapa sukses Structure Capital (SC) dalam melakukan proses penciptaan nilai pada perusahaan.

Rumus:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC (Structural Capital) = VA - HC

VA (Value Added) = Output - Input (dalam rupiah)

HC (Human Capital) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (total staff cost).

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV), digunakan untuk menilai apakah harga dari saham yang ditawarkan perusahaan tergolong tinggi atau rendah. Adapun model perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : Atmaja, 2008

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran holistik terhadap data yang diperoleh. Uraianya sendiri meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi yang berhubungan langsung dengan instrumen penelitian yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ghozali (2013) yang menyatakan bahwa statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang akan diamati.

Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model penelitian. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dan dependen, maka hubungan antar variabel tersebut terganggu. Alat statistik yang umum digunakan untuk menguji kegagalan multikolinearitas adalah dengan menggunakan variance inflasi faktor (VIF) dan menguji toleransi masing-masing variabel. Jika nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10, maka data tersebut dapat dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan model ini adalah untuk mengukur derajat kemampuan model dalam menggambarkan dan menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai Adjusted R² yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai adjust R² yang dihasilkan jauh dari 1 maka dapat diartikan sebagai ketidakmampuan menjelaskan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Proses analisis penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk mengidentifikasi variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (regresi berganda). Model ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018)..

Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji t menggambarkan tentang seberapa jauh pengaruh yang di timbulkan antara satu variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan konservatisme akuntansi secara individual dalam menerangkan variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

Jika Sig t < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika Sig t > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dan distribusi frekuensi dari model penelitian dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	Rata – Rata	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Green Accounting	3.307	3.000	5.000	0.532
Profitabilitas	0.026	-1.420	0.420	0.161
Corporate Social Responsibility	0.262	0.022	0.571	0.137
Intellectual Capital	2.383	0.994	7.097	1.123
Nilai Perusahaan	1.570	0.181	22.249	2.637

Sumber : Data olahan, 2023

Green Accounting (GA)

nilai minimum Green Accounting dari 19 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2022 adalah sebesar 3,000 yang di peroleh oleh beberapa perusahaan sektor barang baku seperti : Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL), Polychem Indonesia Tbk (ADMG), Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI), Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST), Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), Toba Pulp Lestari Tbk (INRU), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL), Steel Pipe Industry of Indones (ISSP), Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS), Semen Baturaja Tbk (SMBR), Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), Suparma Tbk (SPMA), Indo Acidatama Tbk (SRSN), Timah Tbk (TINS), dan Vale Indonesia Tbk (INCO), untuk nilai maksimum green accounting adalah sebesar 5.000 yang di peroleh oleh Aneka Tambang Tbk (ANTM), Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), dan Timah Tbk (TINS). Nilai rata – rata green accounting adalah sebesar 3,307 yang berarti hanya sebagian besar penghargaan PROPER yang dimiliki oleh perusahaan adalah PROPER biru. Adapun besaran nilai standar deviasi sebesar 0,532 mengindikasikan bahwa green accounting pada 19 perusahaan sektor barang baku sudah cukup baik, di karenakan penyebaran green accounting cukup tinggi yang tercermin oleh angka standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata - ratanya. Standar deviasi mencerminkan besaran penyimpangan yang sangat rendah, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

Profitabilitas

Nilai minimum untuk profitabilitas adalah sebesar -1.420 yang diperoleh oleh Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS). Adapun nilai maksimum untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0.420 yang di peroleh oleh Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA). Nilai rata – rata untuk profitabilitas adalah sebesar 0.026. Untuk standar deviasi profitabilitas diperoleh angka 0.161.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Nilai minimum yang di peroleh untuk variabel corporate social responsibility bernilai 0.022 di peroleh oleh Semen Baturaja Tbk (SMBR). Adapun untuk nilai maksimum di peroleh angka 0.571 yang dihasilkan oleh Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL). Rata – rata yang di dapat dari variabel corporate social responsibility adalah sebesar 0.262 dan standar deviasi sebesar 0.137.

Intellectual Capital (IC)

Nilai minimum yang di peroleh dari variabel intellectual capital bernilai 0.994 yang di peroleh oleh Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), adapun nilai maksimal sebesar 7.097 di dapat dari Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL). Rata – rata yang di dapat dari variabel intellectual capital adalah sebesar 2.383 dan standar deviasi sebesar 1.123.

Nilai Perusahaan (NP)

Nilai minimum yang di peroleh dari Nilai Perusahaan bernilai 0.181 yang di peroleh oleh Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), adapun nilai maksimal sebesar 22.249 di dapat dari Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL). Rata – rata yang di dapat dari variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 1.570 dan standar deviasi sebesar 2.637.

Uji Multikolinearitas Data

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan nilai *Tolerance* variabel dependen nilai perusahaan (Y) terhadap variabel independen yang terdiri dari variabel dependen berupa Green Accounting, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital memiliki nilai VIF <10 dan nilai *Tolerance* >0,1 yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Besaran nilai *R Square Adjusted* pada variabel *Green Accounting*, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* Dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.038 atau sama dengan 3,8%, dimana sisanya sebesar 96,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P value
Intercept	0.121	0.000	1.779	0.068	0.946
X1	-0.096	-0.019	0.528	0.182	0.856
X2	0.177	0.011	1.566	0.113	0.910
X3	3.424	0.178	2.195	1.560	0.122
X4	0.362	0.154	0.245	1.476	0.143

Sumber: Data olahan SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas maka ditemukan persamaan regresi untuk variabel pengungkapan Green Accounting, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital adalah :

$$Y = 0,121 - 0,096 X_1 + 0,177X_2 + 3,424X_3 + 0,362X_4 + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 3 Regresi Linear Berganda yang diketahui yaitu variabel Green Accounting memiliki P Value sebesar 0,856 sedangkan alpha sebesar 0,05 (P Value > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 3 Regresi Linear Berganda yang diketahui yaitu variabel Profitabilitas memiliki P Value sebesar 0,910 sedangkan alpha sebesar 0,05 (P Value > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 3 Regresi Linear Berganda yang diketahui yaitu variabel Corporate Social Responsibility memiliki P Value sebesar 0,122 sedangkan alpha sebesar 0,05 (P Value > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.5 Regresi Linear Berganda yang diketahui yaitu variabel Intellectual Capital memiliki P Value sebesar 0,143 sedangkan alpha sebesar 0,05 (P Value > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Green Accounting (X_1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang artinya hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sapulette & Limba, 2021), (Rosaline, V. D., Wuryani, 2020) yang mengungkapkan bahwasanya green accounting tidak mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_2) diperoleh tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang artinya hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dicerminkan oleh return on equity (ROE) tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat karena nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari ekuitas perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Cahyaning (2022), dan (Fitri Nurharyati 2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (return on equity) terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena laba perusahaan yang tidak stabil dari tahun ketahun dan cenderung berfluktuasi sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena di dalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saputra, 2018) yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu terjadi karena beberapa faktor lain diantaranya rendahnya pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan perusahaan, bagaimana kecenderungan investor dalam membeli saham, dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital (X4) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), yang artinya hipotesis pertama (H4) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa intellectual capital (VAICTM) pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Desi Intan Puspitasari, 2018) yang mengungkapkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Green Accounting tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dicerminkan oleh return on equity (ROE) rendah maka nilai perusahaan juga rendah karena nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari ekuitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena di dalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Penolakan hipotesis ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengoptimalkan CSR. Dengan demikian adanya pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan yang merujuk dari standar GRI tentu saja tidak dapat diterapkan sepenuhnya. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa intellectual capital (VAICTM) pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Green Accounting, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, di harapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain, guna mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dalam mengumpulkan data yang berasal dari laporan keuangan dan tahunan setiap perusahaan, tidak semua kegiatan diungkapkan dalam laporan tersebut, sehingga harus mencari situs lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, A. P. (2019). *Impact Of Green Accounting On Company Value: Evidence From The Nigerian Companies. Journal Of Business Management And Accounting*. 3(1), 16–2.
- Cahyati, A. D. (2011). *Intellectual Capital : Pengukuran , Pengelolaan Dan Pelaporan*.
- Chen, R. C. Y., & Lee, C. (2017). *The Influence Of Csr On Firm Value: An Application Of Panel Smooth Transition Regression On Taiwan. Applied Economics*,. 49(34), 34. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1262516>
- Desi Intan Puspitasari. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*.
- Desita Riyanta Mitra Karina¹, I. S. (2020). *Pemoderasi Csr Influence On Corporate Value With Gcg As Moderators Desita Riyanta Mitra Karina¹ , Iwan Setiadi²*. 6(1), 37–49.
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. El. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I12.P20>
- Diah Iskandar. (2021). The Effect Of Profitability And Sales Growth On Company Value Moderated By Leverage. *International Journal Of Management Studies And Social Science Research*, 3(5 September-October), 2582–0265. <https://www.ijmssr.org/Paper/Ijmssr00466.Pdf>
- Endiana, I. D. M., Dicrayani, N. L. G. M., Adiyadna, M. S. P., & Putra, I. P. M., & S, J. (2020). The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(12), 731–738. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No12.731>.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/Akt.V14i1.20749>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Nurharyati¹, Muhamad Agus Sudrajat², H. P. D. 3). (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021)*. September.
- Franita, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol.05, No.
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). *Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy*. 27(01), 38–61.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance (Tinjauan Etik Dalam Bisnis) (Pertama)*. Mitra Wacana Media.
- Hamidi. (2019). Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univ. Riau Kepulauan E-Mail : *Equilibria*, 6(2), 23–36.
- Hanifa Zulhaimi, K. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616.
- Irfandi, B.W., Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen & Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Udayana*, Volume 4 (.
- Juwita, R.Akhmini, & Angela, A. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Di Bursa Efek Indonesia*.
- Karokaro, A. S. (2021). Konflik Lahan Dan Kerusakan Lingkungan Terus Terjadi Dalam Operasi Pt Tpl. Mongabay.Co.Id. In <https://www.mongabay.co.id/2021/04/07/konflik-lahan-dan-kerusakan-lingkungan-terus-terjadi-dalam-operasi-tpl/>.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. (Edisi Satu, Cetakan Ketujuh)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & W. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68–84.
- Lee, K. J. (2019). The Effects Of Social Responsibility On Company Value: A Real Options Perspective Of Taiwan Companies. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 32(1), 3835–3852. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2019.1679213>
- Loen, M. (2018). *Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting (Mfca) Terhadap Sustainable Development*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5.
- Luh, N. I., & Rahmantari, L. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. September 2020, 813–823.
- Marcella, F., Wijayanti, D., Herawaty, V., & Intan. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Income Smoothing Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-201. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(62), 1–8.
- Mariani, D. Dan S. (2018). *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada 124 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indo*.
- Narayana, I. P. E. (2020). *Implementasi Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan*. 3252–3262.
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyani, L. A. (2022). Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi Ix*. <https://ojs.uph.edu/index.php/kia9/article/view/5593/pdf>
- Pramana, I. G. N. A. D. & I K. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–15.
- Prena, G. Das. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2).
- Priono, M. R. B. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*.
- Purwaningsih, E., & Wahyuni, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Media Akuntansi*, 33(1), 79.
- Rahmawati, D. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 13(1).
- Rosaline, V. D., Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance

- Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. [Http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/%0ahttp://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/3/3](http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/%0ahttp://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/1222/3/3). Bab Ii Tinjauan Pustaka.Pdf
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/Kupna.V2.I1.P31-43>
- Saputra, W. S. (2018). *Pengaruh Corporate Governance , Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. September, 5–6.
- Sarita, B., Takdir, D. S., Sujono, & S. (2016). The Effect Of Profitability On Firm Value In Manufacturing Company At Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science*. 5(10), 2319–1813.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. T. A. (2019). *Faktor² Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. 21(1), 173–184.
- Siregar1), N. Y., & Tiara Amelia Safitri2). (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital , Corporate Social Responsibility , Dan Sustainability*. 05(02), 53–79.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6(1), 80.
- Then, R. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*.
- Wibisono. (2017). . Membelah Konsep Dan Aplikasi Csr. Ashkaf Media Grafika. . . *Membelah Konsep Dan Aplikasi Csr*. Ashkaf Media Grafika.
- Wijaya, B. I. & S. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.04, No.
- Winarno. (2016). Biaya, Corporate Social Responsibility: Pengungkapan Jember., Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Universitas*. *Biaya, Corporate Social Responsibility: Pengungkapan Jember., Lingkungan*. *Jurnal Akuntansi Universitas*.
- Yanti. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Environmental Performance. *Jurnal Akuntansi*, Xix(02), 242–259. www.idx.co.id,
- Yaparto, M., Dianne Frisko K., S. E., M. Ak., & Rizky Eriandani., S. E., M. A. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2.
- Yuliansyah, Y., Hari Astuti, H., & Augustine, Y. (2017). Pengaruh Komisaris Independen (Ki), Corporate Social Responsibility (Csr), Intellectual Capital (Ic) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 55–74. <https://doi.org/10.25105/jmat.V4i1.4987>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V3i1.6607>